



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode *Always Better Control* (ABC), *Economic order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) Pada CV Green Floral.

Inventory Control Analysis Using the Always Better Control (ABC), Economic Order Quantity (EOQ), and Reorder Point (ROP) Methods at CV Green Floral

Sherly Adelia¹, Budi Santoso²

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

***Corresponding Author: E-mail: sherlyadelia0802@gmail.com**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 06 Dec, 2025

Revised: 07 Jan, 2026

Accepted: 21 Jan, 2026

Kata Kunci:

ABC, EOQ, ROP, Manajemen Persediaan, Tanaman Hias

Keywords:

ABC, EOQ, ROP, Inventory Management, Ornamental Plants

DOI: [10.56338/jks.v9i1.10145](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10145)

ABSTRAK

Persediaan barang dagang menjadi bagian yang krusial bagi sebuah usaha karena merupakan aset yang paling diperlukan untuk kegiatan operasional, sehingga diperlukan manajemen persediaan untuk mengelola dan mengklasifikasikan barang berdasarkan nilai persediaan. Skripsi ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif deskriptif dengan data kuantitatif yang bersumber dari Laporan Persediaan dan Laporan Penjualan, dengan tujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan tanaman hias menggunakan metode ABC (*Always Better Control*), *Safety Stock*, dan ROP (*Reorder Point*) di CV Green Floral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 jenis tanaman hias siap jual, 4 jenis termasuk dalam kelompok A (*Always*) dengan kontribusi investasi persediaan tertinggi sebesar 81,37%, kelompok B (*Better*) terdiri dari 19 jenis tanaman hias (34,01%) dengan kontribusi investasi sebesar 15,38%, dan kelompok C (*Control*) mencakup 33 jenis tanaman hias (59,07%) dengan kontribusi investasi terendah sebesar 3,25%. Untuk pengelolaan persediaan yang efektif, setiap jenis tanaman memerlukan *safety stock*, ROP, dan EOQ yang sesuai, dengan *safety stock* berkisar antara 3 hingga 10 unit, ROP antara 5 hingga 16 unit, dan EOQ antara 5 hingga 8 unit, sehingga manajemen persediaan dapat dioptimalkan untuk menjaga ketersediaan tanaman sekaligus mengelola biaya secara efisien.

ABSTRACT

Inventory is a crucial component of a business as it represents the most essential asset for operational activities; therefore, inventory management is required to manage and classify items based on their inventory value. This undergraduate thesis employs a descriptive quantitative research method using quantitative data sourced from Inventory Reports and Sales Reports, with the objective of examining ornamental plant inventory control using the Always Better Control

(ABC), Safety Stock, and Reorder Point (ROP) methods at CV Green Floral. The results indicate that, out of 56 types of ready-to-sell ornamental plants, 4 types are classified into Group A (Always) with the highest inventory investment contribution of 81.37%, Group B (Better) consists of 19 types of ornamental plants (34.01%) with an investment contribution of 15.38%, and Group C (Control) includes 33 types of ornamental plants (59.07%) with the lowest inventory investment contribution of 3.25%. For effective inventory management, each type of plant requires appropriate levels of safety stock, ROP, and Economic Order Quantity (EOQ), with safety stock ranging from 3 to 10 units, ROP from 5 to 16 units, and EOQ from 5 to 8 units, thereby optimizing inventory management to maintain plant availability while efficiently controlling costs.

PENDAHULUAN

Masa remaja Tanaman Tanaman hias ditanam karena memiliki nilai estetika dari segi bentuk maupun warna yang beragam. Selain untuk keindahan, tanaman hias juga memiliki manfaat untuk pengobatan. Menurut penelitian berada di sekitar tanaman hias membantu manusia dalam mengurangi stres dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, melalui terapi hortikultura telah terbukti bahwa budidaya dan pengamatan tanaman tumbuh melalui budidaya pribadi dapat meningkatkan kesejahteraan mental (Charles Hall dan Melinda Knuth, 2019).

Dengan adanya hobi masyarakat dalam menanam tanaman hias, membuat usaha tanaman hias semakin menjadi tren baru dan berkembang. Omzet pedagang tanaman hias dari masa pandemi *Covid-19* melonjak sebesar 40% dari kondisi normal (Gunawan & Sayaka, 2020). Menurut Damayanti dan Susanti (2021), keputusan masyarakat dalam membeli tanaman hias didasarkan pada tiga hal, yakni tren penanaman tanaman hias, gaya hidup bercocok tanam, dan keunikan tanaman hias.

Tanaman hias mencakup semua jenis tanaman yang ditanam oleh orang-orang sebagai hiasan atau dekoratif. Pada tahun 2023 perkembangan tanaman hias di Indonesia yang paling diminati ialah krisan dengan jumlah produksi sebesar 464.604.008 tangkai (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pada umumnya usaha tanaman hias terbagi menjadi tiga macam usaha yaitu budidaya tanaman hias saja, pedagang tanaman hias atau gabungan antara kedua usaha tersebut. Saat ini, usaha perdagangan dan budidaya tanaman hias mulai tersebar di beberapa daerah, seperti di kawasan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bandung.

Seiring dengan perkembangan pada industri tanaman hias, para pelaku usaha tanaman hias menghadapi beberapa permasalahan yang terkait dengan kemampuan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan tersebut yaitu mengenai pengelolaan persediaan barang dagang. Diperlukan pemahaman penjual tanaman hias terhadap pengelolaan persediaan agar tidak menimbulkan kerugian pada usaha.

Manajemen persediaan yang efektif membantu usaha makro dan mikro dalam mengoptimalkan bisnis dalam penggunaan sumber daya, mengurangi biaya penyimpanan, dan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Ketika suatu entitas bisnis mengalami kelebihan persediaan, mereka akan dihadapi dengan risiko seperti kelebihan muat di gudang, rusaknya barang dagang, dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan kerugian karena bertambahnya pengeluaran untuk menyimpan persediaan tersebut.

Analisis ABC merupakan metode yang sering digunakan dalam pengelolaan inventaris, yang mengklasifikasikan produk ke dalam tiga kelas, yaitu kelas A, kelas B, dan kelas C berdasarkan kontribusinya terhadap biaya persediaan. *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode pengendalian persediaan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal agar total biaya persediaan dapat diminimalkan. *Reorder Point* (ROP) adalah suatu batas jumlah persediaan di mana pemesanan kembali harus dilakukan untuk menghindari terjadinya kekurangan persediaan.

CV Green Floral merupakan salah satu usaha yang bergerak di industri florikultura di kawasan Lembang, Bandung. CV Green Floral melakukan kegiatan bisnis dalam bidang penjualan dan

pendistribusian tanaman hias. Sebagai salah satu usaha tanaman hias yang mengalami peningkatan omzet selama masa pandemi, CV Green Floral juga menghadapi permasalahan yang terkait dengan pengelolaan persediaan barang dagangnya.

Salah satu contoh permasalahan yang dihadapi oleh CV Green Floral ialah risiko tanaman yang usang atau mati karena hama, cuaca dan tanah. Permasalahan lainnya adalah kelebihan pembelian stok tanaman hias yang jika terjadi terus-menerus dapat mengakibatkan pada kerugian. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat grafik yang menunjukkan perbandingan antara jumlah persediaan tanaman hias di gudang dengan jumlah persediaan yang terjual ke pelanggan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan yang berkaitan dengan persediaan menjadi topik yang penting. Hal ini dikarenakan persediaan barang dagang menjadi bagian yang krusial bagi sebuah usaha karena merupakan aset yang paling diperlukan untuk kegiatan operasional. Setiap unit usaha harus memastikan bahwa stok yang siap digunakan pada waktu yang dibutuhkan dapat tersedia namun tetap memperhatikan aspek biaya persediaan barang dagang. Apabila unit usaha mengalami persediaan habis maka proses penjualan dan pendistribusian barang dagang dapat terhambat dan merugikan unit usaha. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE ALWAYS BETTER CONTROL (ABC), *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DAN *REORDER POINT* (ROP) PADA CV GREEN FLORAL”.

METODE

Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa Laporan Penjualan dan Laporan persediaan milik CV Green Floral untuk periode tahun 2023. CV Green Floral merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak dalam industri florikultura atau tanaman hias yang beralamat di Jl. Raya Tangkuban Parahu, Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dapat dihitung, diukur, dan dapat dideskripsikan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa Laporan Persediaan dan Laporan Penjualan untuk periode tahun 2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:9) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan. Data primer didapatkan langsung melalui proses wawancara dengan pemilik CV Green Floral sebagai informan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian ini.

Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2019:9) ialah data yang dikumpulkan dari hasil dokumentasi. Di dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh dari proses dokumentasi berupa Laporan Persediaan dan Laporan Penjualan milik CV Green Floral pada tahun 2023 sebagai bukti yang dapat digunakan untuk menunjukkan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Jenis Tanaman Hias Yang Dijual CV Green Floral Tahun 2023

Hasil penelitian berdasarkan kategori penggunaan media sosial pada remaja di SMA X Denpasar menunjukkan bahwa dari 190 responden, sebagian besar dikategorikan memiliki tingkat penggunaan media sosial sedang dengan jumlah 135 responden (71,1%), dengan mayoritas usia responden 16 tahun yaitu sebanyak 65 responden (34,2%).

Persediaan pada kategori tanaman hias terbagi atas dua golongan yaitu tanaman hias besar dan tanaman hias kecil. Tanaman hias besar merupakan tanaman hias dengan karakteristik memiliki batang pohon yang besar, memiliki akar kuat sehingga tanaman bisa tumbuh tinggi namun tetap memiliki nilai estetika karena penampilmannya.

Tanaman hias besar biasanya ditanam dipekarangan, sedangkan tanaman hias kecil biasa diletakkan di ruangan-ruangan untuk memberikan kesan segar didalam ruangan tersebut. Berdasarkan

data yang diperoleh dari pemilik CV Green Floral, pada Tabel 1 menunjukkan jenis-jenis tanaman hias yang sudah dikelompokkan berdasarkan ukuran dan jumlah kuantitasnya.

Tabel 1 Jenis Tanaman Hias Besar CV Green Floral Periode 2023

No	Tanaman Hias Besar	Kuantitas	No	Tanaman Hias Besar	Kuantitas
1	Plumeria	18	16	Dracaena Marginata	17
2	Bougainvillea	27	17	Codiaeum Variegatum	15
3	Tabebuia	30	18	Platyserium	20
4	Tebu Jepang	20	19	Cycas	23
5	Hibiscus Rosa-Sinesis	19	20	Cecropia Peruviana	29
6	Terminalia Mantaly	22	21	Mangifera	26
7	Cecropia Peruviana K	25	22	Bambu Kuning	16
8	Alang-Alang Ekor Kuda	16	23	Pohon Awan Topiary	15
9	Livistona Saribus	34	24	Aglaia Adornata	20
10	Cycas Revoluta	10	25	Gardenia Jasminoides	15
11	Citrus Reticulata	14	26	Murayya Paniculata	26
12	Casuarina Equisetifolia	15	27	Podocarpus Marcrophyllus	17
13	Carica Papaya	23	28	Cyperus Isoclados	25
14	Annona Muricata	15	29	Syzygium Oleana	27
15	Adiantum L	17	30	Monstera Borsigiana	28
Total Kuantitas					624

Sumber: CV Green Floral (diolah Peneliti 2025)

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 30 jenis tanaman hias besar dengan rentang usia tanaman 3 bulan hingga 1 tahun. Jenis tanaman hias didominasi oleh Livistona Saribus atau yang

biasa dikenal dengan Palem Taraw. Total jumlah dari persediaan tanaman hias besar sebanyak 624 tanaman. Selain itu CV Green Floral juga memiliki persediaan beberapa jenis tanaman hias kecil yang siap jual. Pada Tabel 2 dibawah dapat dilihat beberapa jenis dari tanaman hias kecil yang ada di CV Green Floral.

Tabel 2 Jenis Tanaman Hias Kecil CV Green Floral Periode 2023

No	Tanaman Hias Kecil	Kuantitas	No	Tanaman HiasKecil	Kuantitas
1	Anggrek Shenzhen Nongke	25	14	Dieffenbachia	15
2	Monstera Obliqua	40	15	Sansevieria	14
3	Anggrek Sendok	25	16	Bromelia	15
4	Caladium Rosebud	54	17	Caladium Carousel	18
5	Talas Albino	25	18	Aloevera	17
6	Caladium White Christmast	26	19	Citrus	15
7	Sukulen	18	20	Monstera Adasonii	16
8	Mentha	15	21	Alocasia Frydek	14
9	Rosa Peace	17	22	Piper Ornatum	12
10	Amaranthus	14	23	Alocasia Zebrina	14
11	Caladium Red Star	15	24	Tin Adriatic	20
12	Citrus Limon	18	25	Orchidaceae	18
13	Alokasia Silver Dragon	16	26	Vernonia	30
Total Kuantias					526

Sumber : CV Green Floral (diolah penulis)

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 26 jenis tanaman hias kecil yang mencakup rentang usia tanaman 3 bulan hingga 1 tahun. Jenis tanaman hias didominasi oleh Caladium Rosebud dan total jumlah persedian tanaman hias kecil sebanyak 526 tanaman.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan atau *Cost of goods sold* merupakan salah satu istilah yang penting bagi para entitas usaha. Harga pokok penjualan mencakup semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk

membuat produk yang akan dipasarkan. Pada usaha tanaman hias milik CV Green Floral Harga pokok penjualan dihasilkan dari pengadaan barang yang dibeli dari pemasok untuk dijual kembali.

Pada Tabel 3 dibawah ini dapat dilihat Harga Pokok Penjualan milik CV Green Floral untuk jenis tanaman hias besar yang memiliki rentang harga pokok penjualan sebesar Rp 10.000 sampai dengan harga Rp 100.000.

**Tabel 3 Harga Pokok Penjualan Tanaman Hias Besar
Rentang Rp10.000-Rp100.000 Periode 2023**

No	Tanaman Hias Besar	HPP	No	Tanaman Hias Besar	HPP
1	Carica papaya	Rp10.000	11	Mangolio	Rp65.000
2	Ceurus Peruvianus K	Rp20.000	12	Monstera Borsigiana	Rp65.045
3	Cycas	Rp28.000	13	Alang-alang ekor kuda	Rp70.000
4	Adiantum L	Rp35.000	14	Podocarpus marcrophyllus	Rp82.000
5	Platyserium	Rp32.000	15	Syzzygium oleana	Rp70.100
6	Annona muricata	Rp45.000	16	Cyperus isocladius	Rp72.000
7	Plumeria	Rp47.000	17	Bambu Kuning	Rp80.250
8	Murayya paniculata	Rp50.020	18	Cycas revoluta	Rp90.200
9	Dracaena marginata	Rp53.000	19	Aglaia adorata	Rp94.600
10	Codiaeum variegatum	Rp63.000	20	Livistona saribus	Rp100.000
Total					Rp1.172.215

Sumber : Daftar HPP CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 3 diatas diketahui bahwa CV Green Floral memiliki 20 jenis tanaman hias besar dengan harga pokok penjualan tanaman hias Carica Papaya dimulai dengan harga pokok penjualan paling rendah yaitu harga Rp10.000 dan tanaman hias besar Livistona Saribus dengan harga pokok penjualan sebesar Rp100.000.

CV Green Floral juga memiliki berbagai jenis tanaman hias besar dengan harga pokok penjualan diatas Rp100.000 sampai dengan harga Rp700.000. Pada tabel 4 dapat dilihat berbagai jenis tanaman hias besar dengan harga pokok penjualan sebesar Rp110.000 sampai Rp800.000.

**Tabel 4 Harga Pokok Penjualan Tanaman Hias Besar
Rentang Rp110.000– Rp800.000 Periode 2023**

No	Jenis Tanaman Hias Besar	HPP	No	Jenis Tanaman Hias Besar	HPP
1	Tebu Jepang	Rp110.000	6	Gardenia Jasminoides	Rp700.000
2	Casuarina Equisetifolia	Rp105.000	7	Cereus Peruvianus	Rp275.000
3	Pohon Awan Topiary	Rp140.000	8	Tabebuia	Rp315.000
4	Hibiscus Rosa- Sinesis	Rp162.019	9	Bougainvillea	Rp400.000
5	Citrus Reticulata	Rp180.060	10	Terminalia Mantaly	Rp800.000
Total					Rp3.632.079

Sumber : Daftar HPP CV Green Floral (diolah penulis 2025)

Dari Tabel 4 diatas diketahui bahwa CV Green Floral memiliki 10 jenis tanaman hias besar dengan jenis tanaman hias Tebu Jepang yang memiliki harga pokok penjualan sebesar Rp110.000 dan tanaman hias Terminalia Mantaly dengan harga pokok penjualan sebesar Rp800.000. Selain itu CV Green Floral juga memiliki berbagai jenis tanaman hias kecil dengan harga pokok penjualan yang dimulai dari harga dibawah Rp5.000 sampai dengan harga Rp160.000. Daftar dari harga pokok penjualan tanaman hias kecil tersebut dapat dilihat pada Tabel. 5 dibawah berikut ini.

**Tabel 5 Harga Pokok Penjualan Tanaman Hias Besar
Rentang Rp5.000 – Rp160.000 Periode 2023**

No	Jenis Tanaman Hias Kecil	HPP	No	Jenis Tanaman Hias Kecil	HPP
1	Sukulen	Rp5.000	13	Caladium Red Star	Rp32.100
2	Caladium White Christmast	Rp7.000	14	Aloevera	Rp37.000
3	Amaranthus	Rp7.000	15	Orchidaceae	Rp37.000
4	Mentha	Rp10.000	16	Alocasia Zebrina	Rp42.000
5	Rosa Peace	Rp11.000	17	Piper Ornatum	Rp43.000

6	Caladium Carousel	Rp16.000	18	Citrus	Rp45.000
7	Dieffenbachia	Rp17.000	19	Citrus Limon	Rp50.000
8	Sansevieria	Rp17.000	20	Alocasia Frydek	Rp52.000
9	Bromelia	Rp20.000	21	Monstera Adasonii	Rp60.000
10	Vernonia	Rp20.000	22	Tin Adriatic	Rp85.000
11	Alokasia Silver Dragon	Rp27.000	23	Caladium Rosebud	Rp150.030
12	Talas Albino	Rp152.070			
Total					Rp942.200

Sumber : Daftar HPP CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 5 diatas diketahui bahwa CV Green Floral memiliki 23 jenis tanaman hias kecil dengan tanaman Sukulen yang memiliki harga pokok penjualan sebesar Rp5.000 dan tanaman hias Terminalia dengan harga pokok penjualan sebesar Rp152.070. CV Green Floral juga memiliki 3 jenis tanaman hias kecil dengan harga pokok penjualan diatas Rp1.000.000 sampai dengan Rp12.100.000. Daftar harga pokok penjualan tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah berikut ini.

**Tabel 6 Harga Pokok Penjualan Tanaman Hias Kecil
RentangRp1.700.100 – Rp15.825.000 Periode 2023**

No	Jenis Tanaman Hias Kecil	HPP
1	Monstera Obliqua	Rp1.700.100
2	Anggrek Sendok	Rp4.025.000
3	Anggrek Shenzhen Nongke	Rp12.100.000
Total		Rp17.825.100

Sumber : Daftar HPP CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui bahwa terdapat 3 jenis tanaman hias kecil dengan harga pokok penjualan sebesar Rp1.700.000 yaitu tanaman hias jenis Monstera Obliqua dan harga pokok penjualan tertinggi untuk tanaman hias Anggrek Shenzen Nongke dengan harga pokok penjualan sebesar Rp12.100.000.

Harga Jual Pokok

Hasil Harga jual produk merupakan perkiraan dari nilai tukar produk yang ditentukan dengan uang. Harga jual ialah harga untuk menjual suatu produk kepada pelanggan. Harga jual tercermin dari sejumlah uang yang dibayar oleh pembeli dan diterima oleh penjual atas pembayaran suatu produk. Harga jual sebuah produk dapat dikalkulasikan melaui rumus perhitungan berikut ini :

$$\text{Harga Jual Produk} = \text{HPP} + \text{Markup}$$

CV Green Floral berusaha agar sebisa mungkin dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan dengan menentukan *markup* berdasarkan pada tingkat harga pokok penjualan dan jumlah uang yang dikeluarkan untuk merawat tanaman hias tersebut. Penentuan keuntungan atau *markup* dari tanaman hias milik CV Green Floral adalah sebesar:

1. HPP < Rp50.000 ditentukan *markup*nya sebesar Rp10.000
2. HPP diatas Rp50.000 sampai Rp100.000, *markup*nya sebesar Rp30.000
3. HPP diatas Rp100.000 sampai Rp500.000, *markup*nya sebesar Rp75.000
4. HPP diatas Rp500.000 sampai Rp1. 500.000, *markup* sebesar Rp150.000
5. HPP > Rp1. 500.000, *markup*nya sebesar Rp800.000

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat mengenai harga jual produk tanaman hias yang telah diklasifikasikan berdasarkan besarnya harga pokok penjualan.

Tabel 7 Harga Jual Dengan Markup Rp800.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	HPP	Markup	Harga Jual
1	Anggrek Shenzhen Nongke	Rp12.100.000	800.000	Rp12.900.000
2	Anggrek Sendok	Rp4.025.000		Rp4.825.000
3	Monstera Obliqua	Rp1.700.100		Rp2.500.100

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Pada Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 jenis tanaman hias dengan *markup* sebesar Rp800.000 yaitu tanaman hias Anggrek Shenzhen Nongke, Anggrek Sendok, Monstera Obliqua. Berdasarkan perhitungan harga jual tersebut maka tanaman hias dengan harga jual tertinggi yaitu Anggrek Shenzhen Nongke seharga Rp12.900.000.

Tabel 8 Harga Jual Dengan Markup Rp150.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	HPP	Markup	Harga Jual
1	Terminalia Mantaly	Rp800.000	150.000	Rp950.000
2	Gardenia Jasminoides	Rp700.000		Rp850.000

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Pada Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 jenis tanaman hias dengan *markup* sebesar Rp150.000 yaitu tanaman hias Gardenia Jasminoides dan Terminalia Mantaly dengan masing-masing harga jual sebesar Rp850.000 dan Rp950.000.

Tabel 9 Harga Jual Dengan Markup Rp75.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	HPP	Markup	Harga Jual
1	Bougainvillea	Rp400.000	Rp75.000	Rp475.000
2	Tabebuia	Rp315.000		Rp390.000
3	Cereus Peruvianus	Rp275.000		Rp350.000
4	Gardenia Jasminoides	Rp253.000		Rp328.000
5	Citrus Reticulata	Rp180.060		Rp255.060

6	Hibiscus Rosa-Sinesis	Rp162.019	Rp237.019
7	Talas Albino	Rp152.070	Rp227.070
8	Caladium Rosebud	Rp150.030	Rp225.030
9	Pohon Awan Topiary	Rp140.000	Rp215.000
10	Casuarina Equisetifolia	Rp105.000	Rp180.000
11	Tebu Jepang	Rp110.000	Rp185.000
12	Livistona Saribus	Rp100.000	Rp175.000

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Pada Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 12 jenis tanaman hias dengan rentang HPP sebesar Rp100.000 sampai Rp500.000 ditentukan *markup* sebesar Rp75.000. Berdasarkan perhitungan harga jual tersebut makatanaman hias dengan harga jual tertinggi yaitu Bougainvillea seharga Rp475.000.

Tabel 10 Harga Jual Dengan Markup Rp30.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	HPP	Markup	Harga Jual
1	Aglaia Adorata	Rp94.600	Rp30.000	Rp124.600
2	Cycas Revoluta	Rp90.200		Rp120.200
3	Tin Adriatic	Rp85.000		Rp115.000
4	Bambu Kuning	Rp80.250		Rp110.250
5	Cyperus Isocladus	Rp72.000		Rp102.000
6	Syzygium Oleana	Rp70.100		Rp100.100
7	Alang-Alang Ekor Kuda	Rp70.000		Rp100.000
8	Podocarpus Marcrophyllus	Rp82.000		Rp112.000
9	Monstera Borsigiana	Rp65.045		Rp95.045
10	Mangolio	Rp65.000		Rp95.000
11	Monstera Adasonii	Rp60.000		Rp90.000
12	Dracaena Marginata	Rp53.000		Rp83.000
13	Codiaeum Variegatum	Rp63.000		Rp93.000
14	Alocasia Frydek	Rp52.000		Rp82.000
15	Murayya Paniculata	Rp50.020		Rp80.020
16	Citrus Limon	Rp50.000		Rp80.000

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Pada Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 16 jenis tanaman hias dengan rentang HPP sebesar Rp50.000 sampai Rp100.000 ditentukan *markup* sebesar Rp30.000. Berdasarkan perhitungan harga jual tersebut maka tanaman hias dengan harga jual tertinggi yaitu Aglaia Adorata seharga Rp124.600.

Tabel 11 Harga Jual Dengan Markup Rp10.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	HPP	Markup	Harga Jual
1	Plumeria	Rp47.000	Rp10.000	Rp57.000
2	Annona Muricata	Rp45.000		Rp55.000
3	Citrus	Rp45.000		Rp55.000
4	Piper Ornatum	Rp43.000		Rp53.000
5	Alocasia Zebrina	Rp42.000		Rp52.000
6	Aloevera	Rp37.000		Rp47.000
7	Orchidaceae	Rp37.000		Rp47.000
8	Caladium Red Star	Rp32.100		Rp42.100
9	Adiantum L	Rp35.000		Rp45.000
10	Platyserium	Rp32.000		Rp42.000
11	Cycas	Rp28.000		Rp38.000
12	Alokasia Silver Dragon	Rp27.000		Rp37.000
13	Bromelia	Rp20.000		Rp30.000
14	Vernonia	Rp20.000		Rp30.000
15	Ceurus Peruvianus K	Rp20.000		Rp30.000
16	Dieffenbacchia	Rp17.000		Rp27.000
17	Sansevieria	Rp17.000		Rp27.000
18	Caladium Carousel	Rp16.000		Rp26.000
19	Rosa Peace	Rp11.000		Rp21.000
20	Mentha	Rp10.000		Rp20.000
21	Carica Papaya	Rp10.000		Rp20.000
22	Caladium White Christmast	Rp7.000		Rp17.000
23	Amaranthus	Rp7.000		Rp17.000

24	Sukulen	Rp5.000	Rp15.000
----	---------	---------	-----------------

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Pada Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 24 jenis tanaman hias dengan rentang HPP kurang dari Rp50.000 ditentukan markup sebesar Rp10.000. Berdasarkan perhitungan harga jual tersebut maka tanaman hias dengan harga jual tertinggi yaitu Plumeria seharga Rp57.000.

Data Persediaan Yang Terjual

Pada sub-bab ini menunjukkan jumlah dari persediaan tanaman hias milik CV Green Floral yang terjual kepada pelanggan selama periode tahun 2023 yang dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12 Jenis Tanaman Hias Besar Yang Terjual Di CV Green Floral Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias Besar	Kuantitas	No	Jenis Tanaman Hias Besar	Kuantitas
1	Plumeria	15	16	Dracaena Marginata	15
2	Bougainvillea	20	17	Codiaeum Variegatum	13
3	Tabebuia	25	18	Platyserium	16
4	Tebu Jepang	17	19	Cycas	17
5	Hibiscus Rosa-Sinesis	17	20	Cerus Peruvianus	20
6	Terminalia Mantaly	20	21	Mangolio	15
7	Cereus Peruvianus K	17	22	Bambu Kuning	11
8	Alang-Alang Ekor Kuda	14	23	Pohon Awan Topiary	12
9	Livistona Saribus	28	24	Aglaia Adorata	15
10	Cycas Revoluta	9	25	Gardenia Jasminoides	10
11	Citrus Reticulata	11	26	Murayya Paniculata	20
12	Casuarina Equisetifolia	10	27	Podocarpus Marcrophyllus	12
13	Carica Papaya	19	28	Cyperus Isocladus	19
14	Annona Muricata	12	29	Syzygium Oleana	23
15	Adiantum L	14	30	Monstera Borsigiana	24
Total Kuantitas					490

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa jenis tanaman hias besar mencakup 30 jenis dengan rentang usia tanaman 3 bulan hingga 1 tahun. Jenis tanaman hias didominasi oleh Livistona Saribus

atau yang biasa dikenal dengan Palem Taraw dengan total penjualan kuantitas tanaman hias besar sebesar 490. Sedangkan untuk jenis tanaman hias kecil yang terjual di CV Green Floral dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13 Jenis Tanaman Hias Kecil Yang Terjual Di CV Green Floral Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias Kecil	Kuantitas	No	Jenis Tanaman Hias Kecil	Kuantitas
1	Anggrek Shenzhen Nongke	22	14	Dieffenbachia	10
2	Monstera Obliqua	39	15	Sansevieria	12
3	Anggrek Sendok	17	16	Bromelia	10
4	Caladium Rosebud	50	17	Caladium Carousel	10
5	Talas Albino	20	18	Aloevera	11
6	Caladium White Christmast	20	19	Citrus	10
7	Sukulen	18	20	Monstera Adasonii	13
8	Mentha	10	21	Alocasia Frydek	7
9	Rosa Peace	13	22	Piper Ornatum	9
10	Amaranthus	8	23	Alocasia Zebrina	10
11	Caladium Red Star	10	24	Tin Adriatic	10
12	Citrus Limon	13	25	Orchidaceae	14
13	Alokasia Silver Dragon	9	26	Vernonia	25
Total Kuantitas					400

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa jenis tanaman hias kecil yang mencakup 26 jenis memiliki rentang usia tanaman 3 bulan hingga 1 tahun. Jenis tanaman hias didominasi oleh Caladium Rosebud karena merupakan tanaman hias yang sedang tren dikalangan masyarakat. Total kuantitas tanaman hias kecil yang terjual sebanyak 400 jenis. Berdasarkan data-data tanaman hias yang telah ditunjukkan pada tabel diatas akan dijadikan dasar untuk menganalisis klasifikasi ABC (*Always, Better, Control*).

Penentuan Total Harga Penjualan

Keputusan penentuan harga jual merupakan suatu fungsi yang sangat diperlukan bagi entitas bisnis. Kebijakan dalam menentukan harga jual merupakan sikap terhadap penentuan harga jual suatu

produk atau jasa. Penentuan total harga penjualan produk dapat dihitung menggunakan cara, sebagai berikut:

$$\text{Total Harga Penjualan} = \text{Harga Jual} \times \text{Volume Penjualan}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka penentuan untuk total harga penjualan dari 56 jenis tanaman hias pada CV Green Floral dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 14 Total Harga Penjualan Dengan Rentang Rp1.000.000-Rp283. 800.000 Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	Harga Jual	Volume Penjualan	Total Harga Penjualan
1	Anggrek Shenzhen Nongke	Rp12.900.000	22	Rp283.800.000
2	Monstera Obliqua	Rp2.500.100	39	Rp97.503.900
3	Anggrek Sendok	Rp4.825.000	17	Rp82.025.000
4	Terminalia Mantaly	Rp950.000	20	Rp19.000.000
5	Caladium Rosebud	Rp225.030	50	Rp11.251.500
6	Tabebuia	Rp390.000	25	Rp9.750.000
7	Bougainvillea	Rp475.000	20	Rp9.500.000
8	Gardenia Jasminoides	Rp850.000	10	Rp8.500.000
9	Cereus Peruvianus	Rp350.000	20	Rp7.000.000
10	Livistona Saribus	Rp175.000	28	Rp4.900.000
11	Talas Albino	Rp227.070	20	Rp4.541.400
12	Hibiscus Rosa-Sinesis	Rp237.019	17	Rp4.029.323
13	Tebu Jepang	Rp185.000	17	Rp3.145.000
14	Citrus Reticulata	Rp255.060	11	Rp2.805.660
15	Pohon Awan Topiary	Rp215.000	12	Rp2.580.000
16	Syzygium Oleana	Rp100.100	23	Rp2.302.300
17	Monstera Borsigiana	Rp95.045	24	Rp2.281.080
18	Cyperus Isoclados	Rp102.000	19	Rp1.938.000

19	Aglaia Adorata	Rp124.600	15	Rp1.869.000
20	Casuarina Equisetifolia	Rp180.000	10	Rp1.800.000
21	Murayya Paniculata	Rp80.020	20	Rp1.600.400
22	Mangolio	Rp95.000	15	Rp1.425.000
23	Alang-Alang Ekor Kuda	Rp100.000	14	Rp1.400.000
24	Podocarpus Marcrophyllus	Rp112.000	12	Rp1.344.000
25	Dracaena Marginata	Rp83.000	15	Rp1.245.000
26	Bambu Kuning	Rp110.250	11	Rp1.212.750
27	Codiaeum Variegatum	Rp93.000	13	Rp1.209.000
28	Monstera Adasonii	Rp90.000	13	Rp1.170.000
29	Tin Adriatic	Rp115.000	10	Rp1.150.000
30	Cycas Revoluta	Rp120.200	9	Rp1.081.800
31	Citrus Limon	Rp80.000	13	Rp1.040.000

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 14 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 jenis tanaman hias pada rentang harga mulai dari Rp1.040.000 hingga rentang harga Rp283.800.000. Total harga jual tertinggi merupakan jenis tanaman hias anggrek shenzen nongke dengan total harga penjualan sebesar Rp283.800.000. Sedangkan untuk total harga penjualan dengan rentang harga Rp100.000 hingga rentang harga Rp855.000 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 15 Total Harga Penjualan Dengan
Rentang Rp100.000 –Rp1.000.000 Periode 2023**

No	Jenis Tanaman Hias	Harga Jual	Volume Penjualan	Total Harga Penjualan
1	Plumeria	Rp57.000	15	Rp855.000
2	Vernonia	Rp30.000	25	Rp750.000
3	Platyserium	Rp42.000	16	Rp672.000
4	Annona Muricata	Rp55.000	12	Rp660.000
5	Orchidaceae	Rp47.000	14	Rp658.000
6	Cycas	Rp38.000	17	Rp646.000
7	Adiantum L	Rp45.000	14	Rp630.000

8	Alocasia Frydek	Rp82.000	7	Rp574.000
9	Citrus	Rp55.000	10	Rp550.000
10	Alocasia Zebrina	Rp52.000	10	Rp520.000
11	Aloevera	Rp47.000	11	Rp517.000
12	Ceurus Peruvianus	Rp30.000	17	Rp510.000
13	Piper Ornatum	Rp53.000	9	Rp477.000
14	Caladium Red Star	Rp42.100	10	Rp421.000
15	Carica Papaya	Rp20.000	19	Rp380.000
16	Caladium White Christmast	Rp17.000	20	Rp340.000
17	Alokasia Silver Dragon	Rp37.000	9	Rp333.000
18	Sansevieria	Rp27.000	12	Rp324.000
19	Bromelia	Rp30.000	10	Rp300.000
20	Rosa Peace	Rp21.000	13	Rp273.000
21	Dieffenbacchia	Rp27.000	10	Rp270.000
22	Sukulen	Rp15.000	18	Rp270.000
23	Caladium Carousel	Rp26.000	10	Rp260.000
24	Mentha	Rp20.000	10	Rp200.000
25	Amaranthus	Rp17.000	8	Rp136.000

Sumber : CV Green Floral (diolah Penulis 2025)

Dari Tabel 15 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 jenis tanaman hias pada rentang harga mulai dari Rp100.000 hingga rentang harga Rp1.000.000. Tanaman hias dengan total harga penjualan terendah merupakan jenis tanaman hias Amaranthus dengan total harga penjualan sebesar Rp136.000.

Pokok Persentase Nilai Investasi Persediaan dan Persentase Jenis Persediaan

Perhitungan nilai investasi dari masing-masing persediaan diperoleh melalui perhitungan total harga penjualan per produk tanaman hias dibagi dengan total penjualan seluruh produk tanaman hias seperti dijelaskan pada rumus dibawah ini:

$$\text{HPP Persentase Nilai Investasi Persediaan} = \frac{\text{Total Harga Penjualan Per Tanaman Hias}}{\text{Total Harga Penjualan Seluruh Tanaman Hias}}$$

Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan persentase jenis persediaan, dihitung dengan cara membagi angka total jenis persediaan terhadap total persediaan seluruh jenis tanaman hias. Perhitungan tersebut dapat diketahui melalui rumus berikut ini:

$$\text{Persentase Jenis Persediaan Persediaan} = \frac{\text{Total Jenis Persediaan Per Tanaman Hias}}{\text{Persediaan Seluruh Jenis Tanaman}}$$

Pada Tabel 16 dibawah ini dapat dilihat hasil dari perhitungan persentase nilai investasi persediaan dan persentasi jenis persediaan milik CV Green Floral.

Tabel 16 Perhitungan Persentase Nilai Investasi Persediaan Periode 2023

No	Jenis Tanaman Hias	Total Harga Penjualan	% Nilai Investasi Persediaan	% Jenis Persediaan
1	Anggrek Shenzhen Nongke	Rp283.800.000	48,44%	1,79%
2	Monstera Obliqua	Rp97.503.900	16,64%	1,79%
3	Anggrek Sendok	Rp82.025.000	14,00%	1,79%
4	Terminalia Mantaly	Rp19.000.000	3,24%	1,79%
5	Caladium Rosebud	Rp11.251.500	1,92%	1,79%
6	Tabebuia	Rp9.750.000	1,66%	1,79%
7	Bougainvillea	Rp9.500.000	1,62%	1,79%
8	Gardenia Jasminoides	Rp8.500.000	1,45%	1,79%
9	Cereus Peruvianus	Rp7.000.000	1,19%	1,79%
10	Livistona Saribus	Rp4.900.000	0,84%	1,79%
11	Talas Albino	Rp4.541.400	0,78%	1,79%
12	Hibiscus Rosa-Sinesis	Rp4.029.323	0,69%	1,79%
13	Tebu Jepang	Rp3.145.000	0,54%	1,79%
14	Citrus Reticulata	Rp2.805.660	0,48%	1,79%

15	Pohon Awan Topiary	Rp2.580.000	0,44%	1,79%
16	Syzzygium Oleana	Rp2.302.300	0,39%	1,79%
17	Monstera Borsigiana	Rp2.281.080	0,39%	1,79%
18	Cyperus Isocladius	Rp1.938.000	0,33%	1,79%
19	Aglaia Adorata	Rp1.869.000	0,32%	1,79%
20	Casuarina Equisetifolia	Rp1.800.000	0,31%	1,79%
21	Murayya Paniculata	Rp1.600.400	0,27%	1,79%
22	Mangolio	Rp1.425.000	0,24%	1,79%
23	Alang-Alang Ekor Kuda	Rp1.400.000	0,24%	1,79%
24	Podocarpus Marcrophyllus	Rp1.344.000	0,23%	1,79%
25	Dracaena Marginata	Rp1.245.000	0,21%	1,79%
26	Bambu Kuning	Rp1.212.750	0,21%	1,79%
27	Codiaeum Variegatum	Rp1.209.000	0,21%	1,79%
28	Monstera Adasonii	Rp1.170.000	0,20%	1,79%
29	Tin Adriatic	Rp1.150.000	0,20%	1,79%

30	Cycas Revoluta	Rp1.081.800	0,18%	1,79%
31	Citrus Limon	Rp1.040.000	0,18%	1,79%
32	Plumeria	Rp855.000	0,15%	1,79%
33	Vernonia	Rp750.000	0,13%	1,79%
34	Platyserium	Rp672.000	0,11%	1,79%
35	Annona Muricata	Rp660.000	0,11%	1,79%
36	Orchidaceae	Rp658.000	0,11%	1,79%
37	Cycas	Rp646.000	0,11%	1,79%
38	Adiantum L	Rp630.000	0,11%	1,79%
39	Alocasia Frydek	Rp574.000	0,10%	1,79%
40	Citrus	Rp550.000	0,09%	1,79%
41	Alocasia Zebrina	Rp520.000	0,09%	1,79%
42	Aloevera	Rp517.000	0,09%	1,79%
43	Ceurus Peruvianus	Rp510.000	0,09%	1,79%

44	Piper Ornatum	Rp477.000	0,08%	1,79%
45	Caladium Red Star	Rp421.000	0,07%	1,79%
46	Carica Papaya	Rp380.000	0,06%	1,79%
47	Caladium White Christmast	Rp340.000	0,06%	1,79%
48	Alokasia Silver Dragon	Rp333.000	0,06%	1,79%
49	Sansevieria	Rp324.000	0,06%	1,79%
50	Bromelia	Rp300.000	0,05%	1,79%
51	Rosa Peace	Rp273.000	0,05%	1,79%
52	Dieffenbacchia	Rp270.000	0,05%	1,79%
53	Sukulen	Rp270.000	0,05%	1,79%
54	Caladium Carousel	Rp260.000	0,04%	1,79%
55	Mentha	Rp200.000	0,03%	1,79%
56	Amaranthus	Rp136.000	0,02%	1,79%
Total		Rp585.926.113	100,00%	100%

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan Tabel 16 diatas diketahui bahwa terdapat 56 jenis tanaman hias milik CV Green Floral dengan total harga penjualan dari seluruh tanaman hias sebesar Rp585.926.113. Tanaman hias

yang memiliki persentase nilai investasi persediaan tertinggi yaitu jenis Anggrek Shenzhen Nongke sebesar 48,44%.

Persentase nilai investasi persediaan Anggrek Shenzhen Nongke tersebut didapatkan dengan membagi total harga penjualan sebesar Rp283.800.000 dengan total harga penjualan dari seluruh tanaman hias yaitu Rp585.926.113 sehingga dapat diperoleh nilai investasi sebesar 48,44%. Sedangkan persentase jenis persediaan dari setiap tanaman hias pada CV Green Floral bernilai sama yaitu 1,79% yang diperoleh dengan membagi total jenis persediaan tanaman hias yaitu 1 dengan total seluruh jenis persediaan yaitu 56 tanaman hias.

Klasifikasi ABC

Penggunaan metode analisis ABC berguna untuk mengetahui item persediaan tanaman hias yang perlu diperhatikan agar dapat memudahkan dalam menentukan keputusan pengendalian terhadap persediaan tanaman hias di CV Green Floral. Pengelolaan persediaan lebih baik dikelola dalam jumlah sedikit namun bernilai dan bukan dengan jumlah banyak tetapi kurang bernilai.

Pengelompokkan analisis ABC dilakukan berdasarkan jumlah penyerapan dana dengan mengakumulasikan persentase nilai investasi persediaan sesuai ketentuan berikut:

1. Kategori A (*Always*) : persediaan yang memiliki nilai volume rupiah paling tinggi, mewakili 70-80% dari nilai persediaan, meski kuantitasnya sedikit.
2. Kategori B (*Better*) : persediaan yang memiliki nilai volume rupiah menengah, mewakili sekitar 15% dari nilai persediaan dan 30% dari jumlah persediaan.
3. Kategori C (*Control*) : persediaan yang memiliki nilai volume rupiah rendah, hanya mewakili sekitar 10% dari nilai persediaan, tetapi berisikan sekitar 55% dari jumlah persediaan.

Dibawah ini merupakan Tabel 17 yang menunjukkan hasil pengelompokkan analisis ABC pada 56 jenis tanaman hias siap jual milik CV Green Floral:

Tabel 17 Hasil Pengelompokkan Analisis ABC Periode 2023

Kelompok	Jenis Persediaan Tanaman Hias	% Nilai Investasi Persediaan	% Jenis Persediaan
Kelompok A	Anggrek Shenzhen Nongke	48,44 %	1,79%
	Monstera Obliqua	16,64%	1,79%
	Anggrek Sendok	14,00%	1,79%
	Terminalia Mantaly	3,24%	1,79%
Jumlah Persentase		82,32%	7,16%
	Cadium Rosebud	1,92%	1,79%
	Tabebuia	1,66%	1,79%
	Bougainvillea	1,62%	1,79%
	Gardenia Jasminoides	1,45%	1,79%

Kelompok B	Cereus Peruvianus	1,19%	1,79%
	Livistona Saribus	0,84%	1,79%
	Talas Albino	0,78%	1,79%
	Hibiscus Rosa Sinesis	0,69%	1,79%
	16 Jenis Tanaman Lain	5,01%	28,64%
Jumlah Persentase		15,16%	42,96%
Kelompok C	Tin Adriatic	0,20%	1,79%
	Cycas Revoluta	0,18%	1,79%
	Citrus Limo	0,18%	1,79%
	Plumeria	0,15%	1,79%
	Vernonia	0,13%	1,79%
	23 Jenis Tanaman Lain	1,69%	41,17%
Jumlah Persentase		2,53%	50,12%

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan pada Tabel 17 dapat dilihat bahwa pengelolaan persediaan tanaman hias pada CV Green Floral menggunakan klasifikasi ABC terdapat persediaan tanaman hias dengan nilai investasi yang tinggi sebanyak 4 jenis tanaman hias yaitu Anggrek Shenzen Nongke, Monstera Obliqua, Terminalia Mantaly dan Anggrek Sendok yang termasuk dalam kelompok A, tanaman hias kelompok B terdiri dari 24 jenis tanaman hias, dan kelompok C terdapat 28 jenis tanaman hias.

Tanaman hias yang termasuk dalam kelompok A merupakan kelompok tanaman dengan kriteria tanaman hias memiliki jumlah nilai investasi persediaan paling tinggi yaitu sekitar 70-80% dari nilai persediaan, meskipun jumlah persediaannya sedikit. Sehingga tanaman hias Anggrek Shenzen Nongke, Monstera Obliqua, Terminalia Mantaly dan Anggrek Sendok dikategorikan dalam kelompok A karena walaupun jumlah dari keempat tanaman tersebut hanya sedikit yaitu mewakili 7,16% dari jumlah persediaan tanaman, namun kelompok tanaman tersebut memiliki nilai investasi persediaan tertinggi yaitu 82,32% dari nilai persediaan.

Sedangkan tanaman hias yang termasuk dalam kelompok B merupakan kelompok tanaman dengan nilai investasi persediaan menengah yaitu mewakili sekitar 15% dari nilai persediaan dan 30% dari jumlah persediaan. Pada Tabel

Tabel 16 diatas kelompok tanaman hias yang masuk dalam kelompok B yaitu Cadium Rosebud, Tabebuia, Bougainvillea, Gardenia Jasminoides, Cereus Peruvianus, Hibiscus Rosa-Sinesis, Talas Albino, Hibiscus Rosa Sinesis, dan 16 Jenis tanaman lainnya. Tanaman hias tersebut dikategorikan sebagai kelompok B karena memiliki nilai investasi persediaan menengah yaitu sebesar 15,16% dari nilai persediaan dan memiliki persediaan jenis persediaan sebesar 42,96 % dari jumlah persediaan.

Tanaman hias yang dikategorikan sebagai kelompok C ialah kelompok tanaman yang memiliki nilai investasi persediaan terendah yaitu hanya mewakili sekitar 10% dari nilai persediaan, tetapi berisikan sekitar 55% dari jumlah persediaan. Kelompok tanaman hias seperti Tin Adriatic, Cycas Revoluta, Plumeria, Vernonia, dan 23 jenis tanaman lainnya termasuk ke dalam kelompok C karena memiliki nilai investasi persediaan yang paling rendah sebesar 2,53% dari nilai persediaan namun

kelompok tersebut memiliki persentase jenis persediaan paling besar yaitu 50,12% dari jumlah persediaan milik CV Green Floral.

Hasil analisis klasifikasi ABC tersebut dapat dijadikan acuan bagi CV Green Floral dalam melakukan kegiatan pengendalian persediaan. Setelah mengetahui hasil dari analisis ABC seperti pada Tabel 4.16 diatas dapat diketahui item persediaan tanaman hias yang termasuk dalam klasifikasi A, B, dan C. Item tanaman hias yang termasuk kedalam klasifikasi A ialah tanaman hias yang memiliki nilai investasi tertinggi sehingga akan lebih baik jika CV Green Floral memperlakukan klasifikasi A secara khusus karena item tanaman hias pada klasifikasi A merupakan item dengan angka penjualan yang paling tinggi diantara klasifikasi lainnya dan harus memperhatikan jumlah stok yang tersedia agar tidak mengalami kehabisan atau kekurangan stok tanaman hias.

Pokok *Economic Order Quantity* (EOQ)

Economic Order Quantity (EOQ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

S = Biaya setiap kali melakukan pemesanan (*Ordering Cost*)

D = Jumlah kebutuhan dalam satu periode

H = Biaya penyimpanan dari persediaan rata-rata (*Holding Cost*)

Dibawah ini merupakan Tabel 18 yang menunjukkan hasil perhitungan analisis EOQ pada jenis tanaman hias siap jual milik CV Green Floral kategori A:

**Tabel 18 Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ)
Pada Persediaan Tanaman Hias CV Green Floral Kategori A**

No	Jenis Tanaman Hias	Total Pemakaian	Ordering Cost (10%)	Holding Cost (12%)	EOQ	Frekuensi Pemesanan per Triwulan
1	Anggrek Shenzhen Nongke	22	Rp1.290.000	Rp1.548.000	6	4
2	Monstera Obliqua	39	Rp250.010	Rp300.012	8	5
3	Anggrek Sendok	17	Rp482.500	Rp579.000	5	3

4	Terminalia Mantaly	20	Rp85.000	Rp102.000	6	3
---	-----------------------	----	----------	-----------	---	---

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan pada Tabel 18 dapat dilihat bahwa pengelolaan persediaan tanaman hias pada CV Green Floral menggunakan klasifikasi EOQ yang dilakukan pada persediaan tanaman hias kategori A. *Ordering Cost* dan *Holding Cost* konstans selama satu tahun sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu sebesar masing-masing 10% dan 12% dari harga jual per tanaman hias. *Ordering Cost* yang dikeluarkan oleh CV Green Floral yaitu biaya pegawai, biaya telepon, biaya internet. Pada *Holding Cost* biaya yang dikeluarkan CV Green Floral ialah untuk pemeliharaan gudang, gaji pegawai, biaya investasi persediaan, dan biaya kerusakan.

Jenis tanaman hias Anggrek Shenzhen Nongke yang dibutuhkan dalam satu periode sebanyak 22 dengan EOQ sebesar 6 dan frekuensi pemesanan per Triwulan sebanyak 4 kali, untuk jenis tanaman hias Monstera Obliqua dengan total yang dibutuhkan dalam satu periode sebanyak 39 dengan EOQ 8 dan frekuensi pemesanan per Triwulan sebanyak 5 kali, tanaman Hias Anggrek Sendok dengan total yang dibutuhkan dalam satu periode 17 dan EOQ 5 unit dengan frekuensi pemesanan per Triwulan sebanyak 3 kali, dan untuk jenis tanaman hias Terminalia Mantaly dengan total yang dibutuhkan dalam satu periode sebanyak 20 unit dengan EOQ 6 unit dan frekuensi pemesanan per Triwulan sebanyak 3 kali.

Untuk setiap jenis tanaman hias kategori A tersebut menunjukkan bahwa pemakaian total, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, EOQ, dan frekuensi pemesanan per Triwulan berbeda sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing jenis tanaman. EOQ dapat membantu CV Green Floral dalam menentukan jumlah pesanan yang optimal untuk meminimalkan biaya total yang berkaitan dengan pemesanan dan penyimpanan. Frekuensi pemesanan menggambarkan seberapa sering pesanan perlu dilakukan oleh CV Green Floral untuk memastikan stok yang cukup tersedia sepanjang periode.

Safety Stock dan Reorder Point (ROP)

Safety Stock berguna untuk melindungi bisnis dari segala resiko yang timbul dari adanya persediaan. *Safety Stock* dapat dihitung dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%.

$Safety Stock = Z \times d \times l$ Keterangan:

$Z = Service\ level\ 95\% = 1.65$

$d =$ Rata-rata pemakaian per hari $l = Lead\ time$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan *Safety Stock* maka dapat diketahui titik *Reorder Point* (ROP) dengan menggunakan rumus:

$ROP = d \times l \times SS$

$SS = Safety\ Stock$

$d =$ Rata-rata pemakaian per hari

$l = lead\ time\ (2\ hari)$

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP) pada CV Green Floral tanaman hias kategori A:

**Tabel 19 Perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP)
Pada Persediaan Tanaman Hias CV Green Floral Kategori A**

No	Jenis Tanaman Hias	Tingkat Permintaan	<i>Safety Stock</i> ($Z=95\%/1.65$)	ROP
1	Anggrek Shenzhen Nongke	1	3	5
2	Monstera Obliqua	3	10	16
3	Anggrek Sendok	2	7	11
4	Terminalia Mantaly	1	3	5

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan *Safety Stock* dengan derajat kepercayaan 95% dan nilai *Reorder Point* (ROP) dengan harapan dapat meminimalisir kekurangan tanaman hias serta dapat mencapai efisiensi. Untuk jenis tanaman Anggrek Shenzhen Nongke jika stok tanaman ini telah mencapai 5 unit, pemesanan ulang harus dilakukan. *Safety stock* yang dihitung sebanyak 3 unit menambah jumlah yang dibutuhkan untuk menjaga ketersediaan. Pemesanan ulang harus dilakukan ketika stok tanaman hias Monstera Obliqua mencapai 16 unit. *Safety stock* yang dihitung sebanyak 10 unit memberikan buffer tambahan untuk mengatasi ketidakpastian permintaan.

Tabel 19 membantu dalam perencanaan persediaan dengan memberikan informasi mengenai seberapa banyak stok tambahan (*safety stock*) yang diperlukan dan kapan harus memesan ulang (ROP) untuk memastikan bahwa persediaan tetap mencukupi meskipun ada fluktuasi dalam permintaan atau *lead time*.

Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis klasifikasi *Always, Better, Control* (ABC) pada pengelolaan persediaan tanaman hias siap jual di CV Green Floral dapat diketahui hasil penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 20 Hasil Penelitian Analisis ABC Pada CV Green Floral Periode 2023

Kelompok ABC	% Nilai Investasi Persediaan	% Jenis Persediaan	Keterangan
A	82,32%	7,16%	Memiliki persentase nilai investasi tertinggi meskipun persentase jenis persediaan paling sedikit yaitu tanaman hias Anggrek shenzhen nongke, Anggrek sendok, Monstera obliqua, dan Terminalia mantaly

B	15,16%	42,96%	Memiliki persentase nilai investasi dan persentase jenis persediaan yang menengah yaitu tanaman hias Cadium Rosebud, Tabebuia, Bougenvillea, Gardenia Jaminoides, Ceurus Peruvianus, Livistona Saribus, Talas Albino, Hibiscus Rosa Sinesis, Tebu Jepang, Citrus Reticulata, Pohon Awan Topiary, Syzygium Oleana, Monstera Borsigiana, Cyperus Isocladus, Aglaia Adorata, Casuarina Equisetifolia, Murayya Pniculata, Mangolio, Alang - Alang Ekor Kuda, Podocarpus Marcrophyllus, Dracanea Marginata, Bambu kuning, Codiaeum Variegatum, dan Monstera Adasonii.
C	3,25%	59,07%	Memiliki persentase nilai investasi persediaan terendah tetapi memiliki nilai persentase jenis persediaan yang tertinggi yaitu tanaman hias Tin Adriatic, Cycas Revoluta, Citrus Lemon, Plumeria, Vernonia, Platycerium, Annona Muricata, Orchidaceae, Cycas, Adiantum L, Alocasia Frydek, Citrus, Alocasia Zebrina, Aloevera, Ceurus Peruvuanus, Piper Ornatum, Caladium Red Star, Carica Papaya, Caladium White Christmast, Alokasia Silver Dragon, Sansevieria, Bromelia, Rossa Peace, Dieffenbacchia, Sukulen, Caladium Carousel, Mentha, dan

			Amaranthus
--	--	--	------------

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Pada Tabel 18 diatas diketahui dari 56 jenis tanaman hias siap jual pada CV Green Floral, tanaman yang termasuk kelompok A (*Always*) sebanyak 4 jenis tanaman hias (7,16%) yaitu Anggrek Shenzen Nongke, Monstera Obliqua, Terminalia Mantaly, dan Anggrek Sendok dengan jumlah investasi 82,32%, kelompok B (*Better*) sebanyak 24 jenis tanaman hias (42,96%) dengan jumlah investasi 15,16% dan kelompok C (*Control*) sebanyak 28 jenis tanaman hias (50,12%) dengan jumlah investasi 2,53%.

Meskipun jumlah jenis tanaman hias pada kelompok A lebih sedikit namun kelompok tanaman hias tersebut memiliki nilai investasi tertinggi sehingga persediaan tanaman hias pada kelompok ini harus diprioritaskan dengan cara dikontrol lebih ketat, pengawasan dan perawatan fisik lebih teratur setiap hari dan pencatatan yang lebih akurat.

Sedangkan kelompok tanaman hias pada kelompok B memerlukan perhatian yang cukup penting setelah kelompok A dengan melakukan pengawasa dan perawatan fisik setiap 2 hari sekali. Sehingga dengan dilakukannyaperhitungan analisis ABC maka CV Green Floral dapat mengklasifikasikan seluruh jenis tanaman hias yang dimilikinya berdasarkan tingkat signifikasinya.

Berdasarkan analisis klasifikasi *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP) pada pengelolaan persediaan tanaman hias siap jual di CV Green Floral dapat diketahui hasil penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 21 Hasil Perhitungan *Safety Stock*, ROP, dan EOQ

No	Jenis Tanaman Hias	<i>Safety Stock</i>	ROP	EOQ
1	Anggrek Shenzhen Nongke	3	5	6
2	Monstera Obliqua	10	16	8
3	Anggrek Sendok	7	11	5
4	Terminalia Mantaly	3	5	6

Sumber : Data diolah Penulis 2025

Pada tabel 21 dapat dilihat mengenai informasi tanaman hias menunjukkan bahwa Monstera Obliqua memiliki *safety stock* yang paling tinggi dan ROP yang juga tinggi, menunjukkan bahwa ada ketidakpastian yang signifikan dalam permintaan atau pasokan, EOQ yang lebih kecil dibandingkan dengan *safety stock* dan ROP menunjukkan bahwa meskipun ada banyak *safety stock*, jumlah pemesanan optimal tidak terlalu besar. Ini berarti CV Green Floral harus memantau dengan seksama tingkat persediaan dan frekuensi pemesanan untuk menghindari kehabisan stok. Anggrek Sendok juga memiliki *safety stock* yang cukup besar dan ROP yang tinggi, dengan EOQ yang lebih kecil, tanaman ini memerlukan perhatian untuk memastikan bahwa jumlah pemesanan sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengelola persediaan dengan efisien. Pemantauan persediaan dan pemesanan yang tepat sangat penting untuk menghindari kekurangan. Untuk Anggrek Shenzhen Nongke dan Terminalia Mantaly

kedua tanaman ini memiliki *safety stock*, ROP, dan EOQ yang sama, menunjukkan pola persediaan yang serupa. Meskipun *safety stock* dan ROP lebih rendah dibandingkan dengan tanaman lain, EOQ yang relatif tinggi memastikan bahwa jumlah pemesanan cukup untuk memenuhi permintaan secara efisien. Pemantauan tetap diperlukan, tetapi tidak sekrusial *Monstera Obliqua* dan Anggrek Sendok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan tanaman hias dilakukan menggunakan analisis *Always Better Control* (ABC) melalui pemantauan dan penyesuaian persediaan berdasarkan kategori tanaman guna meningkatkan efisiensi. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa kelompok A (*Always*) terdiri atas 4 jenis tanaman hias (7,16%) dengan kontribusi investasi persediaan tertinggi sebesar 81,37%, yaitu Anggrek Shenzen Nongke, *Monstera Obliqua*, *Terminalia Mantaly*, dan Anggrek Sendok. Kelompok B (*Better*) mencakup 19 jenis tanaman hias (34,01%) dengan kontribusi investasi sebesar 15,38%, sedangkan kelompok C (*Control*) terdiri atas 33 jenis tanaman hias (59,07%) dengan kontribusi investasi terendah sebesar 3,25%.

Selain itu, hasil analisis *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan bahwa jumlah pemesanan optimal tanaman hias berkisar antara 5 hingga 8 unit per pesanan untuk meminimalkan total biaya persediaan. Penentuan *Reorder Point* (ROP) berada pada kisaran 5 hingga 16 unit sebagai batas dilakukannya pemesanan ulang guna mencegah terjadinya kekosongan stok. Dengan mempertimbangkan *safety stock*, ROP, dan EOQ, manajemen persediaan tanaman hias dapat dioptimalkan untuk menjaga ketersediaan produk sekaligus mengelola biaya secara efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Abouee-Mehrizi, H., Baron, O., Berman, O., & Chen, D. (2019). Managing Perishable Inventory Systems with Multiple Priority Classes. *Production and Operations Management*, 28(9), 2305–2322. <https://doi.org/10.1111/poms.13058>
- Ahmad Fadhillah. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Anggrek Pada Kebun Anggrek Estie's Orchid.
- Alamanda Anindita. (2024). Manajemen Persediaan Di Restoran Dengan Metode Klasifikasi Abc.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produksi Tanaman Florikultura (Hias) 2023.
- Bagoes Adhi Rifaldi. (2019). Analisis Pengendalian Biaya dengan metode economic order quantity pada persediaan bahan bakar minyak B20.
- Bangkit Abraham Putra Setiawan, Ratih Kunalasari Niswatin. (2020). Sistem Kebutuhan Prioritas Stok Tanaman Hias Toko Rachel Jaya Menggunakan Algoritma K-Means dan EOQ.
- Charles Hall dan Melinda Knuth. (2019). Pembaruan literatur yang mendukung manfaat tanaman bagi kesejahteraan: Bagian 2 – Manfaat kesehatan fisiologis. *J.Lingkungan. Hort.* 37(2):63-73.
- Damayanti, R.P. dan Susanti, A. (2021). “Anteseden Keputusan Pembelian Tanaman Hias Pada Masa Pandemi di Surakarta”, *Jurnal Lentera Bisnis*, Juli, 10(2):172-181. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/439>
- Dania Amani Yopono. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Pada Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menggunakan Analisis Always Better Control Dan Safety Stock. Tesis. Depok: Universitas Indonesia
- Fadilah Muhamad, & Puji Isyanto. (2024). Penerapan Metode EOQ Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Di CV Javatech. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 155–163.
- Fithri, P., Hasan, A., & Asri, F. M. (2019). Analysis of Inventory Control by Using Economic Order Quantity Model – A Case Study in PT Semen Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 18(2).
- Heizer, B. R. (2017). *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management* (Eleventh E). Edinburg Gate. Harlow Education Limited.
- Karin Nafia Pramesti, Sulistyodewi, Nur Wiyono, Tuti Karyani, Pandi Pardian. (2020). Analisis

- Manajemen Persediaan Bahan Baku Rockwool Pada Usaha Hidroponik.
- Moradizadeh, S. (2019). Economic Order Quantity (Eoq) Measurement Using Intelligent Systems Techniques. <https://ourspace.uregina.ca/handle/10294/9203>
- Novarika (2021). Pengendalian Persediaan Pupuk Dan Media Tanam Pada Gudang Penyimpanan PT Trubus Mitra Swadaya Dengan Menggunakan Metode Always Better Control.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 (Revisi 2020) Persediaan.
- Rahardiyanto, P., & Taufik Hidayat, M. (2024). Aplikasi Persediaan Bahan Baku Parfum Menggunakan Metode Reorder Point Pada Pt Mashikama Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi Aplikasi Teknologi Informasi.
- Rica Noviani, Yuki Novia Nasution, dan Nanda Arista Rizki (2016). Klasifikasi Persediaan Barang Menggunakan Analisis Always Better Control (ABC) Dan Prediksi Permintaan Dengan Metode Monte Carlo (Studi Kasus: Persediaan Obat Pada Apotek Mega Rizki Tahun 2016).
- Riyaldi Akbar Febrianto dan Titiek Islami. (2019). Dampak Fiksasi Paclobutrazol Terhadap Perkembangan dan Hasil Tiga Ragam (*Chrysanthemum* spp). Buku Harian Penciptaan Hasil, Vol.7
- Sayaka, B., & Gunawan, E. (2020). Imbas Pandemi Covid-19, Bisnis Tanaman Hias Naik Daun. https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/berita_covid19/583-imbas-pandemi-covid-19-bisnis-tanaman-hias-naik-daun
- Septa Alfi Yusron (2020). Perencanaan Persediaan Produk Pertanian Dengan Teknik Analisis Always Better Control Dan Metode Economic Order Quantity.
- Subekti, W. (2020). Pengertian Persediaan (Inventory). <https://www.wibowopajak.com/2014/05/pengertian-persediaan-inventory.html>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, J. (2021). FP UNS Paparkan Peluang Usaha Tanaman Hias pada Masa Pandemi. <https://uns.ac.id/id/uns-update/fp-uns-paparkan-peluang-usaha-tanamanhias-pada-masa-pandemi.htm>
- Sylvia Vianty Ranita, Zubaidah Hanum, Andri Herlambang, Ruri Aditya sari (2023). Peningkatan Keberlanjutan Produksi Turus Melalui Metode Reorder Point Pada UKM Sergei